



INTISARI

Seperti diketahui, sari Eupatorium inulifolium H.B.K dengan pelarut metanol - air (70 : 30), kloroform ternyata mengandung flavonoid (Sri Mulyani, 1985). Senyawa flavonoid dalam sari Eupatorium inulifolium H.B.K, kemungkinan dapat digunakan seperti Eupatorium sp lain yang bersifat sitotoksik atau anti tumor.

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui toksisitas sari Eupatorium inulifolium H.B.K pada tikus putih jantan, pengaruh sari Eupatorium inulifolium H.B.K dan pengaruh dimetilaminoazobenzen terhadap aktifitas glutamat piruvat transaminase serum tikus putih jantan serta pengaruh pemberian sari Eupatorium inulifolium H.B.K terhadap aktifitas glutamat piruvat transaminase pada tikus putih jantan yang telah diperlakukan dengan dimetilaminoazobenzen.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan tikus putih jantan (umur 2 - 3 bulan, berat 150 - 250 gram), dibagi secara acak menjadi 4 kelompok. Kelompok I tikus kontrol, Kelompok II tikus diberi sari Eupatorium inulifolium H.B.K per oral tiap hari selama 5 hari dengan dosis 20 gram/ kg BB; kelompok III tikus diberi perlakuan injeksi dimetilaminoazobenzen subkutan dibagian tengkuk dengan dosis 40 mg per kg BB setiap hari selama 10 hari; kelompok IV tikus diberi injeksi dimetilaminoazobenzen subkutan dibagian tengkuk dengan dosis 40 mg/ kg BB setiap hari selama 10 hari dilanjutkan pemberian sari Eupatorium inulifolium H.B.K



per oral tiap hari selama 5 hari dengan dosis 20 gram/kg berat badan.

Penentuan aktifitas GPT dilakukan secara spektrofotometri dengan "Merckotest GPT Colorimetric Test", sedangkan protein total ditentukan dengan metode Lowry.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuntikkan 10 kali dimetilaminoazobenzen 40 mg/kg BB tidak menyebabkan perubahan yang nyata pada aktifitas total dan spesifik GPT serta kadar total protein serum tikus dibandingkan kontrol. Pemberian sari *Eupatorium inulifolium* H.B.K pada tikus normal maupun tikus yang telah diperlakukan dengan dimetilaminoazobenzen subkutan 10 kali dengan dosis 40 mg/kg BB, akan menaikkan aktifitas total dan spesifik GPT, sedangkan kadar protein total tidak mengalami perubahan yang nyata dibanding kontrol. ($p > 0,05$)